

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur statistik atau dengan prosedur kuantitatif (Sidiq dan Choiri, 2019, hlm. 3). Pendekatan kualitatif dipilih sebab karakteristik di dalamnya sesuai dengan masalah yang menjadi fokus penelitian, yang mana penelitian dilakukan untuk menemukan bukan menguji hipotesis, dilakukan pada objek alamiah (*natural setting*), peneliti berperan sebagai instrumen penelitian (*human instrument*), dan dilakukan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna atau data pasti yang merupakan value dari data yang tampak (Sugiyono, 2014).

Selaras dengan yang dikemukakan oleh Yusuf dalam Sidiq dan Choiri (2019, hlm.3) bahwa penelitian kualitatif adalah strategi inquiri yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi mengenai fokus, fenomena dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas daripada kuantitas, menggunakan beberapa cara seta disajikan secara naratif. Dengan demikian, metode deskriptif dipilih sebab temuan penelitian akan disajikan dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian ini berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau apa adanya.

Dalam penelitian pendekatan kualitatif ini, peneliti menjadi instrument. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument* sehingga peneliti harus mampu bertanya, menganalisis, dan merekonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna serta memahami setiap fenomena yang berkaitan dengan implementasi strategi pemasaran pendidikan.

3.2 Tempat dan Partisipan Penelitian

Peneliti membutuhkan informasi yang akurat dan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka dilakukan pengamatan langsung di salah satu sekolah. Pengamatan langsung dilakukan dengan mengamati proses layanan pendidikan, kegiatan pembelajaran, interaksi kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Sekolah yang dipilih menjadi tempat penelitian adalah sebagai berikut.

Nama Sekolah	: SMP Islam Terpadu Assyakir
NPSN	: 69788520
Status	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: SMP
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Pendirian Sekolah	: 10/YASOB/IPP/VI/2013
Alamat	: Kp. Cirendeu, RT. 01 RW. 13, Desa Godog, Kec. Karangpawitan, Kab. Garut
Kepala Sekolah	: Dadan Ramdani, S.Pd.

SMP IT Assyakir dipilih sebagai lokasi penelitian karena pertimbangan sebagai berikut:

- a. Lokasi SMP IT Assyakir belum pernah dilakukan penelitian mengenai topik yang diangkat sehingga dapat memperoleh data baru.
- b. Lokasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang diangkat yaitu SMP IT Assyakir mengalami penurunan jumlah peserta didik pada 3 (tiga) tahun ajaran dan pada tahun ajaran terakhir terjadi peningkatan.
- c. Lokasi SMP IT Assyakir berada di daerah perkampungan dan satu-satunya Sekolah Menengah Pertama di desa tersebut, sehingga peneliti tertarik mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan.

Sementara itu, sampel dalam penelitian ini tidak disebut sebagai responden, melainkan informan, narasumber, atau partisipan. Partisipan yang

dipilih adalah orang-orang yang dianggap mengetahui betul situasi sosial yang akan diteliti. Menurut J.R Raco dalam Semiawan (2010: 109) dibutuhkan beberapa syarat untuk memilih partisipan, yaitu:

- a. Partisipan adalah mereka yang tentunya memiliki informasi yang dibutuhkan
- b. Partisipan adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk menceritakan pengalamannya atau memberikan informasi yang dibutuhkan,
- c. Partisipan benar-benar terlibat dan mengalami secara langsung peristiwa atau fenomena yang terjadi,
- d. Partisipan bersedia untuk ikut serta diwawancarai.
- e. Partisipan adalah mereka yang harus tidak berada dibawah tekanan, tetapi penuh kerelaan dan kesadaran akan keterlibatannya.

Jadi syarat utamanya yaitu kredibel dan juga kaya akan informasi yang dibutuhkan (*information rich*). Adapun partisipan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Kepala sekolah SMP IT Assyakir yang berperan sebagai pimpinan lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan sekolah.
- b. Wakasek Humas yang bertanggung jawab atas komunikasi dan hubungan sekolah dengan masyarakat.
- c. Guru yang memberikan perspektif dari sisi pengajaran dan interaksi langsung dengan peserta didik.
- d. Sejumlah Peserta Didik yang menyediakan informasi tentang pengalaman belajar dan keseharian di sekolah.
- e. Orang tua/wali peserta didik yang menyumbangkan pandangan dari sudut pandang orang tua mengenai kebijakan sekolah, dan peran mereka dalam mendukung implemntasinya.

Seleksi sumber data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode *purposive sampling* atau pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Dalam pendekatan ini, setiap unit berikutnya dipilih dengan tujuan untuk meluaskan informasi yang telah dikumpulkan

sebelumnya, sehingga dapat mengidentifikasi atau mengisi kesenjangan informasi yang mungkin muncul. Sumber data awal tidak menjadi fokus, namun setelah tahap awal, pemilihan berikutnya ditentukan berdasarkan kebutuhan peneliti. (Lexy J. dalam Moleong, 2005, hlm. 224).

3.3 Teknik Penggalan Data

Untuk memperoleh data mengenai Implementasi Strategi Pemasaran Pendidikan di SMP IT Assyakir, peneliti menggunakan empat teknik dalam pengumpulan dan penggalan data penelitian, yaitu: observasi, wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi.

a. Observasi

Observasi yang digunakan yaitu tipe observasi partisipatif yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa, aktivitas dan tujuan yang terlibat dengan keseharian responden. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dalam arti mengamati dan melakukan pencatatan mengenai fenomena atau aktivitas yang terjadi berkaitan dengan implementasi strategi pemasaran yang telah dilakukan di SMP IT Assyakir.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara terstruktur yang mana pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan-pertanyaan untuk diajukan kepada informan. Informasi yang digali terkait data tentang strategi pemasaran sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didiknya. Wawancara dilakukan secara mendalam dan langsung oleh peneliti kepada tiga informan utama yaitu kepala sekolah, wakasek bidang humas dan guru serta dua informan penguat yaitu perwakilan salah satu peserta didik dan orang tua peserta didik. Alat yang digunakan adalah pedoman wawancara, perekam suara dan alat tulis.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan untuk mengumpulkan data-data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian resmi yang terdapat di lokasi penelitian. Teknik ini saling berkaitan satu sama lain untuk memperoleh data saat melakukan penelitian dengan mengambil gambar proses kegiatan dan mendapatkan informasi dari catatan, arsip dan dokumen yang berhubungan dengan SMP IT Assyakir terkait Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Peningkatan Jumlah Peserta Didik di SMP IT Assyakir.

d. Triangulasi/Gabungan

Sugiyono (2012, hal. 241) menjelaskan bahwa triangulasi dalam teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai metode yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang sudah ada. Jika seorang peneliti menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data, hal ini sebenarnya mencakup pengumpulan data dan pengujian kredibilitas data. Kredibilitas data diuji dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan menggabungkan berbagai sumber data.

3.4 Prosedur Pengolahan Data

Suyanto dan Sutinah (2006:173), mengatakan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam beberapa tema yang sesuai fokus penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik-teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Michael Huberman (dalam Sugiyono, 2010) bahwa proses pengolahan data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dengan komponen penelitian lain selama penelitian berlangsung. Pada saat data mulai terkumpul, peneliti mulai menganalisis dan menafsirkan data tersebut dengan melakukan wawancara, observasi dan wawancara. Tujuannya adalah untuk memahami makna data dan menjawab pertanyaan penelitian.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Oleh karena itu peneliti melakukan proses reduksi data secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan yang diperoleh dari hasil penggalan data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang penting dan membuang yang tidak diperlukan lagi, serta mempertajam dan memfokuskan data sehingga dapat menarik kesimpulan.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isi.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data yang kredibel (Sugiyono, 2014, hlm. 412).

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.5 Kisi-Kisi Penelitian

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Penelitian

Fokus Penelitian	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Implementasi Strategi Pemasaran Pendidikan Di SMP IT Assyakir	Implementasi Strategi Pemasaran: Tahap Eksplorasi, Instalasi, Awal Implementasi, dan Implementasi Penuh	a. Analisis Pasar b. Alokasi Sumber Daya c. Uji Coba d. Peluncuran Penuh	Wawancara, observasi, studi dokumentasi dan triangulasi	1. Kepala sekolah 2. Wakil kepala sekolah bidang Humas 3. Ketua Yayasan 4. Guru 5. Komite Sekolah 6. Orang Tua 7. Siswa
	Strategi bauran pemasaran	a. Produk (<i>Product</i>) b. Harga (<i>Price</i>) c. Lokasi (<i>Place</i>) d. Promosi (<i>Promotion</i>) e. Orang (<i>People</i>) f. Bukti Fisik (<i>Physical Evidence</i>)		

		g. Proses (<i>Process</i>)		
	Faktor yang mempengaruhi strategi pemasaran pendidikan di SMP IT Assyakir	Faktor pendukung dan penghambat strategi pemasaran pendidikan di SMP IT Assyakir		
	Hasil dan dampak dari strategi pemasaran pendidikan di SMP IT Assyakir	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan jumlah pendaftar a. Kepuasan siswa/orang tua terhadap layanan sekolah 		